

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel yang terdiri dari: produk domestik regional bruto (PDRB), angkatan kerja, serta upah minimum pada penyerapan pekerja Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatera Utara bisa disimpulkan yakni terdiri dari:

1. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2004 - 2021. Dengan memiliki nilai koefisien 47209.68 yang artinya, apabila pertumbuhan PDRB naik sebesar 1 persen, maka penyerapan tenaga kerja juga akan naik sebesar 47.209 jiwa. H_a diterima.
2. Variabel Angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2004 - 2021. Dengan memiliki nilai koefisien 1.001827. yang artinya bahwa jika terjadi peningkatan Angkatan Kerja sebesar 1 jiwa maka penyerapan tenaga kerja juga akan naik sebesar 1 jiwa. H_a diterima.
3. Variabel upah minimum berlawanan dengan hipotesis awal. Hasil dari penelitian ini ialah upah minimum provinsi secara individu berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2004

- 2021. Dengan skor koefisien 0.213288 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan upah minimum provinsi (UMP) sebesar 1 rupiah, sehingga penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara juga akan naik sebesar sebesar 0,21 jiwa.
4. Sesuai dengan perhitungan dengan uji F diketahui bahwasanya F-hitung sebesar (273.5914) > F-tabel (3.34), dengan tingkat probabilitas sebesar 0.000000, Hal ini menunjukkan bahwasanya skor probabilitas lebih kecil dibandingkan α 0.05 ($0.000000 < 0.05$). sehingga kesimpulan yang diperoleh ialah menerima H_a serta menolak H_o . Atau sering dikenal dengan, hipotesis yang berbunyi “Diduga Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Angkatan Kerja dan Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara”,
 5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) PDRB, angkatan kerja, dan upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara tahun 2004 - 2021 membuktikan bahwasanya besarnya skor R^2 cukup tinggi yakni 0.983229. Skor ini memiliki arti bahwasanya model yang dibentuk cukup baik yang mana 98 persen variasi variabel dependent penyerapan tenaga kerja bisa diuraikan dengan baik dari ketiga variabel independent yaitu PDRB, angkatan kerja, serta upah minimum provinsi. Sementara itu 2 persen yang tersisa diterangkan oleh variabel lain diluar model.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara, Saran peneliti peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam peningkatan PDRB di provinsi Sumatera Utara yang harus mampu lebih mengoptimalkan penerimaan daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pengeluaran pemerintah daerah guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan menekan tingkat pengangguran di provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan kesimpulan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara, walaupun demikian perlu juga peningkatan kualitas terhadap angkatan kerja, dengan melakukan pelatihan sehingga produktivitas semakin meningkat.

Kesimpulan yang di dapat dari upah minimum yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara Namun, penetapan tingkat upah minimum tidak boleh berlebihan, karena dapat berdampak pada pengurangan kesempatan kerja. serta memperhatikan penetapan upah minimum yang tidak terlalu rendah, sebab gaji harus sesuai terhadap kebutuhan hidup yang layak, agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusiasangat

Maka berdasarkan PDRB, Angkatan kerja dan juga upah minimum yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara maka ketiga faktor tersebut harus lebih focus di perhatikan dimana pertumbuhan PDRB yang dapat menciptakan lapangan kerja yang baru dan dapat mengoptimalkan jumlah angkatan kerja yang tersedia juga menetapkan tingkat upah yang sesuai agar dapat merangsang ekonomi.

Di penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek penelitian melalui penambahan variabel-variabel yang berhubungan dengan ketenagakerjaan yang belum dibahas dalam penelitian ini.